

ABSTRACT

Selviana Rahayu, NIM. 1910510072. “Integrating Cultural Awareness in Teaching English As Foreign Language at MA NU Al-Hidayah”

The background of this research was motivated by the importance of cultural education in language teaching. Because the formation of culture cannot be separated from the dominant role of language. Unfortunately, the teachers sometimes ignored and forgot to convey culture-related information in the learning process. Therefore, there must be improvements in the language teaching process to build cultural awareness in teachers and students. The purpose of this study is to answer several problems that have been formulated by the researcher, namely the teachers implement cultural awareness in teaching English as a foreign language at MA NU Al-Hidayah, and the challenges faced by the teachers in implementing cultural awareness in teaching English as a foreign language at MA NU Al-Hidayah.

In this study, the researcher used a qualitative approach. This research was carried out at MA NU Al-Hidayah where there was problems and challenges in the process of implementing cultural awareness in teaching. The data sources in the researcher were obtained from primary data. In the form of data information obtained directly from various parties related to research problems. The next data source is secondary data in the form of data on books and journals related to the object of research, as well as official documentation from research results. Some of the techniques used in the data collection process are observation, interview and documentation. The data were then tested for validity through source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. In this study, the data that has been obtained by researcher is then analyzed through three stages, namely data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of this study show that the teachers implement cultural awareness in teaching English as a foreign language at MA NU Al-Hidayah through several stages including first, teachers define the purpose of teaching culture in English classes. Second, teachers classify the objectives to accommodate the curriculum syllabus. Third, teachers choose the best way to integrate cultural awareness in the classroom. And fourth, teachers need to find the most suitable textbooks and other materials. While the challenges faced by teachers in integrating cultural awareness in teaching English as a foreign language at MA NU Al-Hidayah, first, the students' low background knowledge of cultural awareness. Second, limited time to complete curriculum objectives and other skills. Third, limited cultural information provided in textbooks. Fourth, students' limited English proficiency. Fifth, variations in each teacher's understanding and ability to teach culture in the classroom. Sixth, teachers' suboptimal knowledge of the target language culture. Seventh, the majority of students live in boarding schools which limit their time and internet access. And some effective strategies that can be used as solution to overcome these problems are facilitating students to gain cultural experience of the target language, organizing student discussions about culture, and setting up special time to preparing for cultural classes.

Keywords: Integrating, Cultural Awareness, Teaching English

ABSTRAK

Selviana Rahayu, NIM. 1910510072. "Mengintegrasikan Kesadaran Budaya dalam Pengajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing di MA NU Al-Hidayah"

Latar belakang penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan budaya dalam pengajaran bahasa. Karena pembentukan budaya tidak dapat dilepaskan dari peran bahasa yang dominan. Sayangnya, para pengajar terkadang mengabaikan dan lupa menyampaikan informasi terkait budaya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, harus ada perbaikan dalam proses pengajaran bahasa untuk membangun kesadaran budaya pada guru dan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab beberapa masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, yaitu bagaimana para guru mengimplementasikan kesadaran budaya dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di MA NU Al-Hidayah, dan tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam mengimplementasikan kesadaran budaya dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di MA NU Al-Hidayah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MA NU Al-Hidayah dimana terdapat permasalahan dan tantangan dalam proses implementasi kesadaran budaya dalam pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Berupa informasi data yang diperoleh secara langsung dari berbagai pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian. Sumber data selanjutnya adalah data sekunder berupa data-data pada buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian, serta dokumentasi resmi dari hasil penelitian. Beberapa teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh peneliti kemudian dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para guru mengimplementasikan kesadaran budaya dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di MA NU Al-Hidayah melalui beberapa tahap termasuk pertama, guru mendefinisikan tujuan pengajaran budaya di kelas bahasa Inggris. Kedua, guru mengklasifikasikan tujuan untuk mengakomodasi silabus kurikulum. Ketiga, guru memilih cara terbaik untuk mengintegrasikan kesadaran budaya di dalam kelas. Dan keempat, guru perlu menemukan buku pelajaran dan materi lainnya yang paling sesuai. Sedangkan tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan kesadaran budaya dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di MA NU Al-Hidayah, pertama, rendahnya latar belakang pengetahuan siswa tentang kesadaran budaya. Kedua, terbatasnya waktu untuk menyelesaikan tujuan kurikulum dan keterampilan lainnya. Ketiga, terbatasnya informasi budaya yang disediakan dalam buku teks. Keempat, kemampuan bahasa Inggris siswa yang terbatas. Kelima, variasi pemahaman dan kemampuan setiap guru dalam mengajarkan budaya di kelas. Keenam, pengetahuan guru yang kurang optimal tentang budaya bahasa target. Ketujuh, mayoritas siswa tinggal di sekolah berasrama yang membuat waktu dan akses internet. Dan beberapa strategi efektif yang dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah memfasilitasi siswa untuk mendapatkan pengalaman budaya bahasa target, mengorganisir diskusi siswa tentang budaya, dan menyiapkan waktu khusus untuk mempersiapkan kelas budaya.

Kata kunci: Pengintegrasian, Kesadaran Budaya, Pengajaran Bahasa Inggris